

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi digital yang pesat mempengaruhi industri perfilman dan periklanan. Hal ini menyebabkan peningkatan *demand* untuk *Digital Imaging Technician* (DIT). B.Brown (2015) menyatakan bahwa DIT bertanggung jawab sebagai teknisi atau penasihat Departemen Kamera. DIT bertugas untuk menjaga kualitas visual selama proses produksi dan memastikan bahwa semua aspek teknis seperti *exposure*, *white balance*, serta data *shooting* tetap konsisten dan sesuai sebagaimana dibutuhkan oleh tim produksi dan pasca-produksi.

Tujuan penulis magang sebagai DIT karena dapat terlibat langsung dalam proses produksi film. Penulis menyadari pentingnya pengalaman di lapangan dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca produksinya. Magang ini memberikan penulis kesempatan untuk mendalami peran DIT dari persiapan kamera yang akan dipakai hingga manajemen data dan pengirimannya ke pihak-pihak yang bersangkutan. Selain memberi kesempatan untuk mendalami teknis, magang ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperluas lingkup sosial dengan berbagai tim yang dapat dibilang senior pula dan memberi kesempatan bagi penulis untuk belajar dari pengalaman-pengalaman mereka.

Penulis memilih melaksanakan magang di *production house* bernama *Santara Filmachine*. *Santara Filmachine* dipilih penulis sebagai tempat kerja magang dikarenakan adanya lowongan yang tersedia. Selain itu, penulis juga tertarik dengan skenario mereka dan beragam *treatment* unik yang cukup menarik. Terakhir penulis juga tertarik kolaborasi dengan pihak-pihak luar terutama dengan *post-production house*-nya yaitu *Lumine Studio*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis melaksanakan program kerja magang di *Santara Filmachine* dengan beberapa maksud dan tujuan. Pertama untuk mengasah mental dan kreativitas

penulis agar siap untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama pengerjaan film. Selanjutnya penulis memilih kerja magang di *Santara Filmachine* dengan harapan dapat meningkatkan *softskill* yang dibutuhkan ketika bekerja dalam sebuah tim dengan durasi kerja yang panjang. Kemudian penulis memilih kerja magang di *Santara Filmachine* untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam produksi film dari tahapan pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Tujuan terakhir magang di *Santara Filmachine* dikarenakan program magang merupakan salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara.

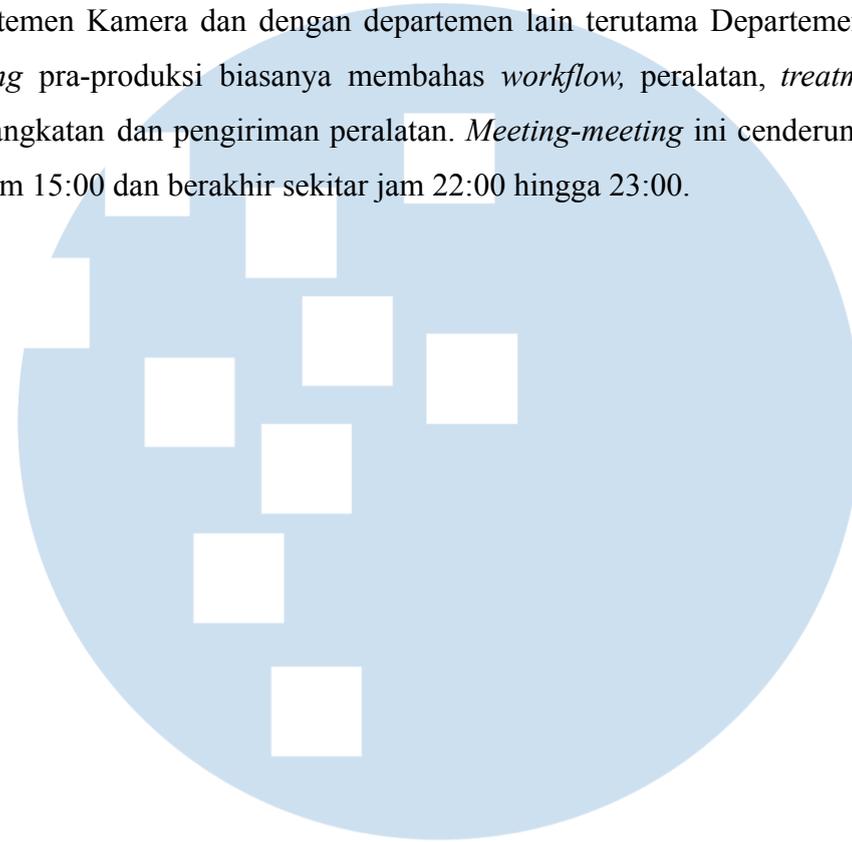
1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Informasi lowongan magang di *Santara Filmachine* penulis dapatkan dari salah satu rekan. Rekan penulis mengatakan, bahwa suatu *production house* baru akan melaksanakan produksi di Tomohon dan sedang mencari DIT . Penulis kemudian menghubungi kontak yang tercantum yaitu Mikael Brahmawan selaku *Director of Photography* internal di *Santara Filmachine*. Kemudian penulis diarahkan untuk mengirim portofolio berupa *showreel* untuk ditampilkan kepada tim internal lainnya. Pada tanggal 15 Juni 2024, penulis menerima undangan untuk wawancara *offline* bersama Gavriel Barnabas dan Avandrio Yusuf selaku Produser dan Produser Kreatif di kafe dekat kantor *Santara Filmachine*. Setelah wawancara, penulis menyetujui kontrak kerja magang yang dimulai dari 1 Juli 2024. Kerja magang ini berlangsung selama 800 jam atau 100 hari kerja.

Waktu pelaksanaan kerja magang penulis di *Santara Filmachine* dibagi menjadi dua jenis, yaitu pengerjaan *freelance* dan pengerjaan film. pengerjaan *freelance* merupakan pekerjaan harian yang masih diambil oleh *Santara Filmachine*. Hal ini mencakup iklan digital, *music video*, dan konten-konten harian sejenisnya. Penulis beberapa kali diberi kesempatan untuk ikut tapi hanya di tahap produksi yang biasanya dimulai dari jam 05:00 dan berakhir jam 23:00.

Untuk pengerjaan film milik *Santara Filmachine*, penulis mengikuti produksi dari awal tahap pra-produksi hingga ke awal-awal tahap pasca-produksi.

Di tahap pra-produksi, penulis mengikuti setiap *meeting* dengan tim internal Departemen Kamera dan dengan departemen lain terutama Departemen Editing. *Meeting* pra-produksi biasanya membahas *workflow*, peralatan, *treatment*, *flow* keberangkatan dan pengiriman peralatan. *Meeting-meeting* ini cenderung dimulai dari jam 15:00 dan berakhir sekitar jam 22:00 hingga 23:00.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA